

Menjadi Orang Tua Idola



Menjadi idola pasti menyenangkan, apalagi orang tua menjadi idola anak-anaknya. Sebagai idola, pastilah orang yang berpengaruh dan dapat mempengaruhi, mulai dari gayanya, cara berpenampilan bahkan gaya bicara.

Selanjutnya sebagai idola akan lengkap apabila diikuti tidak hanya gaya bicara, cara berpenampilan, namun akan lengkap sebagai idola apabila diikuti.

Idola yang diikuti

- Idola yang diikuti adalah idola yang berpengaruh.
- Idola yang berpengaruh, pastilah jujur, dapat dipercaya, dapat diandalkan dan cerdas.
- Idola yang cerdas pastilah selalu mau tau, mau mencari tahu dan mau melakukan sesuatu yang baru.
- Jadilah idola yang diikuti dan selalu abadi

Bagaimana menjadi orang tua sebagai idola bagi anak-anaknya?

- kalau sekedar idola tidaklah terlalu sulit,
- yang sulit adalah menjadi orang tua sebagai idola bagi anak-anaknya yang selalu diikuti
- sabar dan perhatian dengan perkembangan pengetahuan anak
- sejak dini, mengenalkan lingkungan yang positif (dan kita mengetahui perkembangannya) untuk anak, sehingga kita orang tua tidak kesulitan pada saat menjadi idola yang diikuti oleh anak.

Seperti apakah idola yang baik diikuti oleh anak?

- yang berkarakter : **jujur** (tidak banyak bicara dan bicaranya enak tidak menyakiti orang), **dipercaya** (bisa untuk tempat curhat, tidak dusta, tidak gampang janji...), **dapat diandalkan** (tidak meninggalkan pada saat sedih atau punya masalah tapi ikut membantu) dan **cerdas** (selalu nyambung pada segala pembicaraan).
- mengikuti jaman, tidak ketinggalan informasi mode, gaya dan pengetahuan
- tidak ambisi untuk diikuti, selama kedua poin diatas terpenuhi otomatis akan diidolakan.

Apakah orang tua dapat menjadi idola seratus persen buat anak? Maksudnya ya gaya penampilannya, ya gaya bicaranya, ya cita-citanya, ya tingkah lakunya atau akhlaknya?

- mungkin tidak bisa menjadi idola seratus persen buat anak, tetapi jadilah bagian dari orang yang diidolakan, dan yang paling baik adalah idola akhlak dan gaya hidupnya.
- mengidolakan seratus persen malah akan menghambat kepercayaan diri dan kreatifitas pada anak.

- sampaikan bahwa merekapun harus bisa menjadi idola bagi orang lain, tentunya yang positif.

Bagaimana dengan idola-idola yang dicetak media masa akhir-akhir ini?

- berikan pengertian pada anak bahwa:
 - o mengidolakan seseorang harus memberi semangat pada hal yang positif
 - o mengidolakan seseorang tidak pada satu aspek saja
 - o mengidolakan seseorang harus yang positifnya saja, dan jangan sampai membuat tergantung atau bahkan menimbulkan syirik. Misalnya, "kalau gak lihat si idola hari ini aku akan sakit".
 - o Suka berbeda dengan mengidolakan.
- batasi anak-anak untuk mengidolakan pada salah satu aspek saja.
- Berikan perbandingan tokoh lain yang lebih pantas sebagai idola.

Siapa idola paling sempurna?

- Nabi Muhammad SAW
- Tetapi ingat mengidolakan beliau pun tidak untuk disembah, atau sekedar dikagumi, tetapi untuk diikuti, diteladani semangatnya, akhlaknya, gaya hidupnya yang disukai oleh orang banyak dan ajarannya.